

**HUBUNGAN PENERAPAN BUDAYA *SAFETY TALK* DENGAN
TINGKAT KECELAKAAN KERJA PADA MASA PANDEMI
COVID-19 DI LABORATORIUM KLINIK RSUD
DR. MOEWARDI SURAKARTA TAHUN 2022**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Gelar
Sarjana Terapan Kesehatan



Oleh:
Rissa Yoshinta Anggraheni
11180751N

**PROGRAM STUDI D4 ANALIS KESEHATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi :

**HUBUNGAN PENERAPAN BUDAYA *SAFETY TALK* DENGAN
TINGKAT KECELAKAAN KERJA PADA MASA PANDEMI
COVID-19 DI LABORATORIUM KLINIK RSUD
DR. MOEWARDI SURAKARTA TAHUN 2022**

Oleh:
Rissa Yoshinta Anggraheni
11180751N

Surakarta, 1 Februari 2022

Menyetujui,

Pembimbing Utama



dr. RM Narindro Karsanto, MM
NIS. 01201710161231

Pembimbing Pendamping



Ir. Rudy Januar, MT
NIS. DTTUSB008

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi:

**HUBUNGAN PENERAPAN BUDAYA SAFETY TALK DENGAN
TINGKAT KECELAKAAN KERJA PADA MASA PANDEMI
COVID-19 DI LABORATORIUM KLINIK RSUD
DR. MOEWARDI SURAKARTA TAHUN 2022**

Oleh :
Rissa Yoshinta Anggraheni
11180751N

Surakarta, 15 Juli 2022

Menyetujui,

Penguji I Drs. Edy Prasetya, M.Si

Tandatangan

Tanggal

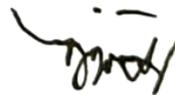


Penguji II Bagus Ismail Adhi Wicaksana, ST., MT



31
8 2022

Penguji III Ir. Rudy Januar, MT



Penguji IV dr. RM Narindro Karsanto, MM



31/8-22

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Setia Budi

Ketua Program Studi
D4 Analis Kesehatan



Prof. dr. Marsetyawan HNE Soesatyo, M.Sc., Ph.D
NIDK. 8893090018



Dr. Dian Kresnadipayana, S.Si., M.Si
NIS. 01201304161170

HALAMAN PERSEMBAHAN

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(Qs. Al-Baqarah : 286).

“Diwajibkan atas kamu berperang, padahal itu tidak menyenangkan bagimu. Tetapi boleh jadi kamu tidak menyenangi sesuatu, padahal itu baik bagimu, dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu tidak baik bagimu. Allah mengetahui, sedang kamu tidak menegtahui.”

(Qs. Al-Baqarah : 216)

MOTTO

“ Prosesmu berbeda, karena kamu ditakdirkan untuk lebih unggul dari yang lain”

Saya persembahkan karya ini kepada :

1. Allah SWT karena atas karunia dan kemudahan yang telah Engkau berikan sehingga karya sederhana ini dapat diselesaikan tepat waktu.
2. Ayah dan Ibu tercinta, dua orang hebat yang ada dalam hidup saya. Terimakasih yang tak terhingga atas segala kasih sayang serta dukungan untuk saya, dan juga nasihat yang tidak akan pernah saya lupakan.
3. Diri saya sendiri yang telah bersedia berjuang sampai titik ini.
4. Sahabat dan teman-teman seperjuangan yang telah memberikan semangat serta bantuan kepada saya
5. Teruntuk Almamater saya tercinta Universitas Setia Budi Surakarta

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rissa Yoshinta Anggraheni

NIM : 11180751N

Program Studi : D4 Analis Kesehatan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **Hubungan Penerapan Budaya *Safety Talk* Dengan Tingkat Kecelakaan Kerja Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Laboratorium Klinik RSUD Dr. Moewardi Surakarta Tahun 2022** adalah benar hasil karya saya sendiri. Sumber informasi yang dikutip dari karya penulis lain telah dicantumkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terdapat bukti bahwa skripsi ini merupakan hasil jiplakan dari karya penulis lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya.

Surakarta, 7 Juni 2022
Yang membuat pernyataan,



Rissa Yoshinta Anggraheni
NIM. 11180751N

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah rabbil'alamin, penulis panjatkan puji syukur atas berkat dan rahmat Allah SWT yang telah memberikan nikmat kasih sayang, rezeki, dan kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Penerapan Budaya *Safety Talk* Dengan Tingkat Kecelakaan Kerja Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Laboratorium Klinik RSUD Dr. Moewardi Surakarta Tahun 2022” dengan lancar tanpa hambatan suatu apapun. Tak lupa pula shalawat beserta salam penulis panjatkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kebodohan menuju zaman yang modern dan penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat ini, serta menjadi suri tauladan bagi umat muslim dalam menjalankan segala perintah-Nya. Karya ini disusun sebagai upaya untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Kesehatan (S.Tr.Kes) pada program pendidikan D4 Analis Kesehatan Universitas Setia Budi Surakarta.

Penulis menyadari bahwa karya ini tidak akan selesai tepat waktu tanpa adanya arahan serta bantuan dari berbagai pihak. Selama proses penyusunan karya ini tentunya penulis menemukan beberapa kendala dikarenakan kemampuan penulis yang masih sangat terbatas. Pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih khususnya kepada :

1. Dr. Ir. Djoni Tarigan, MBA selaku Rektor Universitas Setia Budi Surakarta
2. Prof. Dr. Marsetyawan HNE Soesatyo, M.Sc., Ph. D selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi Surakarta.
3. Dr. Dian Kresnadipayana, S.Si., M.Si, selaku Ketua Program Studi D4 Analis Kesehatan Universitas Setia Budi Surakarta.
4. dr. RM Narindro Karsanto, MM dan Ir. Rudy Januar, MT selaku dosen pembimbing yang telah bersedia membimbing serta meluangkan waktu untuk menuntun saya dalam menyusun tugas akhir ini.
5. Bapak dan Ibu penguji tugas akhir yang telah bersedia memberikan masukan serta saran kepada penulis.

6. Pimpinan, diklit, serta pegawai Laboratorium Klinik RSUD Dr. Moewardi Surakarta yang telah bersedia membantu dan menjadi responden dalam penelitian ini
7. Ucapan terimakasih untuk kedua orang tua saya atas segala pengorbanan dan dukungannya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
8. Adik saya tercinta Taufiq Fathurrozi, Renata Yushifa Dea Devanda dan Raspinka Salsa Billa yang telah memberikan semangat kepada saya.
9. Kakak saya Antonio Dwi Putra yang telah bersedia memberi arahan dan mendengarkan keluh kesah saya selama menyusun tugas akhir ini.
10. Keluarga besar saya yang telah bersedia memberi dukungan untuk saya sehingga saya dapat menyelesaikan pendidikan di jenjang perguruan tinggi.
11. Sahabat-sahabat saya tercinta Aulia Rahman, Theresa Tyra, Herni Septiani, Aprilia Hening, Tiefert Laurretta, Maya Anggraeni, Maria Diti, Eva Putri, Amelia, Harum Fitri dan member info malam minggu Sefti Oktariani, Berliana Wulandari, Vera Annisa, Veronica Nimas, dan Rizka Rachma yang telah bersedia menjadi *support system*, tak lupa juga kepada partner skripsi saya Wening Ayu yang telah bersedia berjuang bersama dari awal menyusun karya ini sampai selesai.
12. Seseorang yang sangat spesial yang saya temui di tahun 2021 yang telah memberikan saya banyak pelajaran serta membawa saya berubah kearah yang lebih baik.
13. Teman-teman D-4 Analisis Kesehatan Angkatan 2018.
14. Untuk banyak pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, penulis mengucapkan banyak terimakasih atas segala doa serta dukungannya. Semoga segala kebaikan dan pertolongan dari berbagai pihak mendapat berkah dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam karya ini masih terdapat banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan segala kritik dan saran yang bersifat

membangun. Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi banyak orang serta dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.

Wassallamua'alaikum Wr.Wb

Surakarta, 7 Juli 2022
Penulis,

Rissa Yoshinta Anggraheni

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
INTISARI.....	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan	6
D. Manfaat Penelitian	7
1. Manfaat Teoritis	7
2. Manfaat Praktis	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Safety Talk.....	9
1. Pengertian Safety Talk.....	9
2. Landasan Hukum Safety Talk.....	10
3. Tujuan Penerapan Safety Talk	11
4. Manfaat Safety Talk.....	12
5. Jenis-jenis Safety Talk	13
6. Isi dari Safety Talk.....	14
B. Kecelakaan Kerja.....	15
1. Pengertian Kecelakaan Kerja	15
2. Identifikasi bahaya kecelakaan kerja :	16
C. Klasifikasi Kecelakaan Kerja	18
D. Faktor-Faktor Penyebab Kecelakaan Kerja	20
1. Faktor Manusia	20
2. Faktor Lingkungan.....	23
3. Faktor Peralatan	25
E. Akibat Kecelakaan Kerja.....	26
F. Usaha Pencegahan Kecelakaan Akibat Kerja.....	26
G. Landasan Teori	28
H. Kerangka Pikir	30
I. Hipotesis	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Rancangan Penelitian.....	32
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	32

C. Populasi dan Sampel.....	32
1. Populasi.....	32
2. Sampel.....	33
3. Sampling	34
D. Variabel Penelitian.....	34
1. Variabel Bebas (Variabel Independent).....	35
2. Variabel Terikat (Variabel Dependent)	35
E. Definisi Operasional	35
1. Penerapan Budaya Safety Talk	35
2. Kecelakaan Kerja	36
F. Alat dan Bahan	37
1. Alat.....	37
2. Bahan	37
G. Prosedur Penelitian	38
H. Teknik Pengumpulan Data	39
I. Teknik Analisis Data	39
1. Uji Kualitas Instrumen.....	39
2. Uji Reliabilitas	40
3. Uji Asumsi Dasar	40
4. Uji Normalitas.....	41
5. Uji Linearitas	41
6. Uji Hipotesis	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Persiapan Penelitian.....	43
1. Orientasi Kancan Penelitian.....	43
B. Hasil Penelitian.....	47
1. Karakteristik Responden.....	47
2. Uji Prasyarat.....	48
C. Pembahasan	50
D. Keterbatasan Penelitian	51
BAB V PENUTUP.....	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN.....	58

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1: Klasifikasi Tingkat Keparahan Bahaya.....	18
Tabel 2. 2: Klasifikasi Frekuensi Paparan Bahaya.....	18
Tabel 4. 1: Hasil Uji Validitas Penerapan Budaya <i>Safety Talk</i> (X).....	45
Tabel 4. 2: Hasil Uji Validitas Pencegahan Kecelakaan Kerja (Y).....	45
Tabel 4. 3: Hasil Uji Reliabilitas	46
Tabel 4. 4: Jumlah tenaga kerja laboratorium klinik RSUD dr. Moewardi berdasarkan Jenis kelamin.....	47
Tabel 4. 5: Jumlah tenaga kerja laboratorium klinik RSUD dr. Moewardi berdasarkan Umur	47
Tabel 4. 6: Hasil Uji Normalitas Data	48
Tabel 4. 7: Hasil Uji Linieritas	48
Tabel 4. 8: Hasil uji Hipotesis	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Tabulasi Data.....	58
Lampiran 2 : Olah Data.....	59
Lampiran 3 : Ethical Clearence.....	66
Lampiran 4 : Informed Consent	67
Lampiran 5 : Kuisisioner	68

INTISARI

Anggraheni. R. Y. 2022. Hubungan Penerapan Budaya *Safety Talk* Dengan Tingkat Kecelakaan Kerja Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Laboratorium Klinik RSUD Dr. Moewardi Surakarta Tahun 2022. Program Studi D4 Analis Kesehatan, Universitas Setia Budi Surakarta.

Indonesia menjadi salah satu dari banyaknya negara di dunia yang terkena dampak dari wabah virus Covid-19. Penyakit yang disebabkan oleh virus Covid-19 merupakan suatu penyakit yang bersifat menular dan dapat menyebabkan gangguan pada sistem pernafasan. Dampak dari virus Covid-19 ini sangat dirasakan oleh penduduk Indonesia terutama para tenaga kesehatan. Covid-19 sangat mengganggu jalannya aktivitas dibidang kesehatan karena dapat menyebabkan kecelakaan akibat kerja. Tenaga kerja yang terjangkit Covid-19 akan lebih mudah mengalami kecelakaan kerja karena kondisi badan yang tidak sehat serta imunitas yang menurun. *Safety talk* merupakan salah satu cabang dari penerapan manajemen K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) yang dapat diterapkan sebagai usaha mencegah terjadinya kecelakaan kerja pada saat masa pandemic covid-19. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui adanya Hubungan Penerapan Budaya *Safety Talk* Dengan Tingkat Kecelakaan Kerja Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Laboratorium Klinik RSUD Dr. Moewardi Surakarta.

Metode yang dipakai pada penelitian ini yaitu *korelasi product moment* dari Pearson untuk menganalisis data dengan menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 25.0 for windows*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan budaya *safety talk* dapat mencegah kecelakaan kerja, ditunjukkan dari hasil perhitungan yaitu ($p < 0,05$) yang artinya semakin baik *safety talk* diterapkan maka semakin baik pula dalam mencegah kecelakaan kerja.

Kata kunci : *Safety talk*, kecelakaan kerja

ABSTRACT

Anggraheni. R. Y. 2022. Relationship Between The Application of Safety Talk Culture and Work Accident Rates During the Covid-19 Pandemic in the Clinical Laboratory of RSUD Dr. Moewardi Surakarta in 2022. D4 Health Analyst Study Program, Setia Budi University.

Indonesia is one of the many countries in the world that have been affected by the Covid-19 virus outbreak. The disease caused by the Covid-19 virus is a disease that is contagious and can cause disturbances in the respiratory system. The impact of the Covid-19 virus has been felt by the Indonesian population, especially health workers. Covid-19 is very disruptive to activities in the health sector because it can cause work-related accidents. Workers who are infected with Covid-19 will more easily experience work accidents due to unhealthy body conditions and decreased immunity. Safety talk is a branch of the application of K3 management (Occupational Health and Safety) which can be applied as an effort to prevent work accidents during the COVID-19 pandemic. The purpose of this study was to determine the relationship between the application of a safety talk culture with the rate of work accidents during the Covid-19 pandemic in the clinical laboratory of RSUD Dr. Moewardi Surakarta.

The method used in this study is the product moment correlation from Pearson to analyze the data using the SPSS 25.0 application for windows.

The results showed that the application of safety talk culture can prevent work accidents, as shown from the calculation results, namely ($p < 0.05$), which means that the better safety talk is applied, the better it is in preventing work accidents.

Keywords: Safety talk, work accident

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan dan Keselamatan Kerja adalah salah satu usaha yang dilaksanakan secara sistematis yang bertujuan untuk mencegah adanya kecelakaan dan penyakit yang terjadi akibat pelaksanaan suatu pekerjaan (Maradona, 2013). Kesehatan dan Keselamatan kerja (K3) adalah salah satu bidang yang erat hubungannya dengan kesehatan dan keselamatan seseorang yang melakukan suatu pekerjaan. Peraturan (K3) sudah berlaku semenjak masa pemerintahan kolonial Hindia-Belanda. Kesehatan dan Keselamatan Kerja merupakan suatu kondisi dimana tercipta suasana yang sehat dan juga aman baik itu bagi pekerja pelaksana dilapangan, perusahaan penyelenggara maupun bagi lapisan masyarakat dan lingkungan yang ada sekitar tempat kerja. Kesehatan dan Keselamatan Kerja sangat penting untuk diterapkan di lingkungan kerja untuk mencegah serta mengurangi terjadinya kecelakaan akibat kerja. Penerapan K3 juga dapat meningkatkan efektifitas perlindungan keselamatan terhadap para pekerja serta meningkatkan kesadaran diri tentang pentingnya menjaga keamanan saat bekerja. Penerapan program K3 salah satunya adalah dengan cara melakukan promosi K3 (Biantoro, dkk 2019, diacu dalam Ridley, J 1983).

Promosi Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) menurut WHO (World Health Organization) merupakan suatu aktivitas yang dilakukan dan

diterapkan ditempat kerja yang disusun untuk membantu kegiatan pekerja dalam hal memperbaiki serta meningkatkan kesehatan dengan kontribusi langsung dari pihak pekerja dan pihak manajemen. Promosi Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) merupakan suatu kegiatan yang dijadikan sebagai salah satu bentuk usaha untuk mencegah atau meminimalisir kecelakaan kerja dengan cara memberi arahan atau pelatihan terhadap pekerja tentang pentingnya menjaga keselamatan saat bekerja. Arahan atau pelatihan tersebut dapat dilakukan secara virtual maupun secara tatap muka. Salah satu metode yang digunakan untuk menerapkan promosi Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yaitu dengan melakukan *safety talk* (Syaputra, dkk 2021).

Safety talk adalah tahap dimana suatu tim kesehatan dan keselamatan kerja menggunakan waktu sebelum memulai pekerjaan untuk mengadakan sebuah *briefing* yang dilakukan selama kurang lebih 2-5 menit. Dalam pelaksanaan *safety talk* koordinator tenaga kesehatan akan menyampaikan pesan atau materi-materi tentang pentingnya keselamatan kerja disertai dengan prosedurnya. *Safety talk* bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan para pekerja tentang pentingnya menjaga keamanan saat bekerja. *Safety talk* sangat dianjurkan penerapannya karena merupakan salah satu usaha yang dilakukan untuk meminimalisir adanya kecelakaan kerja (Priono, dkk 2021).

Berdasarkan Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang keselamatan kerja, kecelakaan kerja merupakan suatu kejadian yang tidak diduga dan tidak dikehendaki, yang mengacaukan proses yang telah diatur

dari suatu aktivitas dan dapat menimbulkan kerugian baik korban manusia maupun harta benda. Kecelakaan kerja sangat rawan terjadi apabila pekerja tidak menerapkan prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dengan baik dan benar. Dimasa tertentu seperti masa pandemi covid-19 yang berlangsung seperti sekarang ini, sangat penting untuk selalu menerapkan prosedur K3 untuk menghindari adanya penyakit atau kecelakaan kerja.

Coronavirus disease atau yang sering disebut Covid-19 merupakan virus varian baru yang beberapa tahun belakangan ini menyerang banyak negara di dunia bahkan menyebabkan pandemi yang cukup besar. Indonesia merupakan salah satu dari banyak negara di dunia yang terkena pandemi Covid-19. Berdasar hasil survey data yang diperoleh dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia sudah dilaporkan sebanyak 4.254.443 orang terpapar virus Covid-19. Kondisi seperti ini akan sangat berpengaruh pada kegiatan sehari-hari. Banyak perubahan yang terjadi terutama di bidang kesehatan. Laboratorium klinik adalah salah satu fasilitas yang disediakan untuk pemeriksaan penunjang diagnosis virus Covid-19 (Kemenkes, 2021).

Berdasarkan Permenkes RI No. 411/Menkes/Per/III/2010, Laboratorium Klinik merupakan laboratorium kesehatan yang melaksanakan pelayanan pemeriksaan spesimen klinik untuk mendapatkan informasi tentang kesehatan perorangan dan sebagai media diagnosis penyakit secara dini untuk memulihkan kesehatan. Laboratorium klinik menjadi salah satu tempat yang sangat rawan terpapar virus Covid-19, karena di laboratorium klinik dilaksanakan pemeriksaan sampel yang diambil dari pasien terduga

positif Covid-19. Jadi jika tidak menerapkan protokol yang sangat ketat, petugas laboratorium akan dengan mudah terpapar virus Covid-19. Penularan virus ini sangat mudah, dapat melalui udara maupun melalui kontak langsung. Jika terpapar virus Covid-19 maka akan terjadi gejala seperti demam, batuk, flu, sampai sesak nafas. Dari gejala yang ditimbulkan dapat menyebabkan bahaya bagi pekerja laboratorium lain bahkan dapat menyebabkan kecelakaan kerja.

Menurut data yang didapatkan berdasarkan ILO (*International Labour Organization*), setiap tahunnya terdapat kejadian kecelakaan dan penyakit akibat kerja yang menyebabkan kematian yaitu sebanyak 1.1 juta. Diperkirakan sebesar 250 juta kematian terjadi akibat adanya kecelakaan kerja. Berdasarkan data dari Jamsostek pada tahun 2012 terjadi kecelakaan kerja sebanyak 9.056 kasus. Dari jumlah tersebut terdapat 2.419 yang menyebabkan pekerja meninggal dunia.

Berdasarkan data dari peneliti sebelumnya yang dilakukan oleh (Ismulyati, Rahman Kurnila, dan Elda Nazriati) pada tahun 2016, Riset Kesehatan tahun 2011 yang dilakukan di salah satu provinsi yang ada di pulau Sumatera tercatat frekuensi kejadian tumpahan bahan kimia dengan kategori berbahaya terjadi di 2 laboratorium klinik, selanjutnya kejadian tumpahan oleh bahan infeksius terjadi di 1 laboratorium klinik (Cindy, 2017).

Berdasarkan analisa dari peneliti tentang tingkat kecelakaan kerja di laboratorium klinik RSUD Dr. Moewardi yang dinilai dari dua parameter

yaitu klasifikasi tingkat kecelakaan kerja menurut keparahan bahaya serta klasifikasi tingkat kecelakaan kerja menurut frekuensi paparan bahaya, laboratorium klinik RSUD Dr. Moewardi termasuk dalam kategori yang cukup aman. Karena menurut klasifikasi tingkat keparahan bahaya laboratorium klinik RSUD Dr. Moewardi termasuk dalam kategori 3 (*marginal*) dengan skor 2 yang berarti luka yang ditimbulkan termasuk dalam kategori sedang, dan dapat diatasi dengan memberikan perawatan medis. Sedangkan menurut klasifikasi berdasarkan frekuensi paparan bahaya laboratorium RSUD Dr. Moewardi termasuk dalam level C (*occasional*) dengan skor 3 yang berarti kecelakaan kerja jarang terjadi di laboratorium tersebut.

RSUD Dr. Moewardi merupakan rumah sakit umum daerah kelas A dibawah naungan pemerintah Provinsi Jawa Tengah yang didirikan di Kota Surakarta. Rumah sakit ini memiliki fasilitas lengkap termasuk laboratorium klinik yang memadai untuk pemeriksaan sampel seperti sampel dari pasien terduga positif Covid-19. Rumah Sakit Dr. Moewardi di resmikan pada 10 November 1988 setelah beberapa kali berganti nama pada masa penjajahan Jepang. RSUD Dr. Moewardi merupakan rumah sakit yang berasal dari 3 penyatuan rumah sakit yang berada di daerah Surakarta yaitu Rumah Sakit Kadipolo, Rumah Sakit Mangkubumen, dan Rumah Sakit Jebres.

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah penerapan budaya *safety talk* benar-benar efektif untuk mencegah adanya kecelakaan kerja. Penelitian ini juga merupakan penelitian dasar atau

penelitian pertama tentang *safety talk* yang berhubungan dengan laboratorium klinik. Sehingga penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan untuk peneliti- peneliti selanjutnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Adakah hubungan antara penerapan budaya *safety talk* dengan tingkat kecelakaan kerja di laboratorium klinik?
2. Bagaimana penerapan *safety talk* dalam mencegah terjadinya kecelakaan di laboratorium klinik?

C. Tujuan

1. Untuk mengetahui hubungan antara penerapan budaya *safety talk* dengan tingkat kecelakaan kerja di laboratorium klinik.
2. Untuk mengetahui penerapan *safety talk* dalam mencegah terjadinya kecelakaan kerja di laboratorium klinik.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dilakukanya penelitian ini antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumber referensi dalam perkembangan ilmu kesehatan terutama di bidang Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dengan menimbang pentingnya promosi K3 sebagai sarana mencegah terjadinya kecelakaan kerja di laboratorium.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Laboratorium Klinik RSUD Dr. Moewardi

Hasil penelitian ini digunakan untuk memberikan informasi kepada pihak manajemen laboratorium RSUD dr. Moewardi akan pentingnya penerapan promosi K3 untuk mencegah adanya kecelakaan kerja di laboratorium. Promosi K3 yang dapat diterapkan untuk mencegah kecelakaan kerja salah satunya adalah *safety talk* yang dilaksanakan sebelum melakukan pekerjaan.

b. Bagi Pekerja Laboratorium Klinik

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan untuk evaluasi penerapan manajemen K3 di laboratorium mengingat pentingnya penerapan manajemen K3 yang baik dan benar untuk mencegah adanya kecelakaan di laboratorium. Hal ini dapat diwujudkan dengan cara melakukan koordinasi antara pihak Rumah Sakit, Manajemen laboratorium, dan pekerja laboratorium klinik.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan digunakan sebagai acuan atau sebagai salah satu sumber data untuk penelitian selanjutnya.